STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, DAN FUNGSI ANYAMAN *KAMPIA* DI NAGARI MATUA MUDIAK KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa

OLEH:

AYANG MULYA PUTRA
NIM: 1305447

PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, DAN FUNGSI ANYAMAN *KAMPIA* DI NAGARI MATUA MUDIAK KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

Nama	: AYANG MULYA PUTRA
NIM.	: 1305447
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan seni

Padang, 20 Juni 2021

Disetujui Untuk Ujian:

Dosen Pebimbing

Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.198103.2.003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul	: Studi Tentang Bentuk, Motif, dan Fungsi Anyaman *Kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam
Nama	: Ayang Mulya Putra
NIM.	: 1305447
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang 18 Juni 2021

Tim Penguji:

Jabatan/Nama/NIP/Tanda Tangan		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ernis, M.Pd. 19571127. 198103.2.003	:1.
2. Anggota	: Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. 19790712.200501.2.004	: 2.

Menyetujui:
Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815. 199001.1.001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji dan syukur kepada Allah SWT Alhamdulillahirrabbilalamin saya ucapkan atas dukungan dan Doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya untuk selesainya skripsi ini, yang merupakan rangkaian dari tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan dan terimakasih saya kepada Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang dan cinta beserta doa sehingga menjadi motivasi dan semangat saya dalam menjemput gelar sarjana dan juga demi foto wisuda keluarga yang nantinya akan dipasang pada dinding ruang tamu demi kebanggaan dan pengakuan dari tetangga serta sanak saudara. I love you My family.

Namun, skripsi bukanlah skripsi apabila tidak dibimbing oleh Ibu pembimbing yang saya cintai dan memberikan saya arahan penuh terhadap penelitian ini, yaitu Ibu Dra. Ernis, M.Pd. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu yang telah dengan sabar membimbing saya sehingga dinyatakan lulus.

Skripsi ini saya persembahkan kepada bapak Penasehat Akademis saya Drs. Yusron Wikarya, M.Pd yang memiliki peran penting terhadap proses perkuliahan saya selama .... ya beberapa tahun ini. Terima kasih kepada Bapak yang telah sabar membentuk saya menjadi seorang yang bertanggung jawab, berdedikasi, pantang menyerah, dan kata kata yang memiliki makna positif lainnya.

Skripsi ini saya persembahkan kembali kepada teman teman saya yang sudah memberikan saya support untuk terus menyelesaikan skripsi ini secepatnya meskipun tanpa value yang dihadirkan namun, dampak positif dari teman teman berikan ini tentunya membuat saya kembali tersadar akan pentingnya Pendidikan dan memiliki ijazah demi menyambung kehidupan yang semakin lama semakin *surprise* masalahnya. Pertama, saya ucapkan terima kasih kepada teman teman lingkungan kampus saya kartpet hijau, karena kalian banyak memberikan motivasi hidup dengan balutan humor disetiap pembahasannya ditambah dengan ketakutan saya apabila saya tidak wisuda dan tidak tamat kuliah maka akan memalukan sekali buat saya apabila teman teman bersilaturahmi kerumah saya.

Berikutnya, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, dengan banyaknya masalah internal yang dihadapi bukan berarti tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa.

Selebihnya, saya ucapkan terima kasih kepada jurusan Seni Rupa Universitas Seni Rupa, banyak pelajaran dan hal baik maupun buruk yang saya dapat tetapi itu bukan menjadi sebuah permasalahan, karena hidup akan selalu seperti itu, namun disini saya merasa bahagia karena banyak pengalaman yang akan berguna untuk kedepannya.

Penulis

Ayang Mulya Putra

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/KaryaAkhir* dengan judul " STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, DAN FUNGSI ANYAMAN *KAMPIA* DI NAGARI MATUA MUDIAK KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Ayang Putra

NIM. 1305447

ABSTRAK

Ayang Mulya Putra, 2021: Studi Tentang Bentuk, Motif, dan Fungsi Anyaman *Kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Nagari Matua Mudiak mempunyai satu kerajinan anyaman yang telah memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitar dan pengrajinnya. Hal yang menarik untuk diperhatikan di Nagari Matua Mudiak adalah rumah produksi anyaman *Kampia* Nagari Matua Mudiak menjadi satu satunya produksi anyaman Kampia yang ada di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan Bentuk Anyaman Kampia 2) Mendeskripsikan Motif Anyaman Kampia 3) Mendeskripsikan Fungsi Anyaman *Kampia*. Melalui Metode penelitian Kualitatif dan pendekatan deskriptif serta menggunakan data berupa data primer dan data sekunder, juga studi kepustakaan yang melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bentuk Anyaman *Kampia* yang pada dasarnya merupakan seni tiga dimensi melalui bentuk bentuk yang unik. Anyaman *Kampia* menghasilkan bentuk tabung dan persegi, sehingga setiap bentuk yang terdapat pada Anyaman *Kampia* memberikan ciri khas tersendiri. Motif yang terdapat pada Anyaman *Kampia* bervariasi, sehingga memberikan kesan keindahan terhadap Anyaman *Kampia*. Melalui bentuk dan motif hingga pada akhirnya memberikan nilai fungsi yang terdapat pada Anyaman *Kampia* dan menjadi keseimbangan antara fungsi personal, fungsi sosial dan fungsi fisik.

Kata Kunci: Kriya anyam, anyaman Kampia.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL …… …… i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ……. ii

HALAMAN PENGESAHAN ……... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN …… iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH ……... vi

ABSTRAK …….. vii

DAFTAR ISI ……... ix

DAFTAR GAMBAR ……. xi

DAFTAR TABEL ……. xiii

DAFTAR LAMPIRAN ……. xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Kegunaan Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 8

1. Kebudayaan dan Tradisi 7

2. Kriya 7

3. Kriya Anyaman 9

4. Bentuk …… 10

5. Motif …… 11

6. Fungsi …… 12

7. Bahan Anyaman …… 13

B. Hasil Penelitian yang Relevan 15

C. Kerangka Pikir 17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 18

B. Kehadiran Peneliti 19

C. Lokasi Penelitian 19

D. Sumber Data 20

E. Prosedur Pengumpulan Data 22

F. Analisis Data 23

G. Pengecekan Keabsahan Temuan 25

H. Tahap-tahap Penelitian 26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan data dan temuan penelitian 27

1. Bentuk Anyaman Kampia 32

2. Motif Anyaman Kampia 45

3. Fungsi Anyaman Kampia 53

B. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Implikasi 64

C. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1 Peta Lokasi 20
2 Lokasi Rumah Produksi 29
3 Tanaman Usa 30
4 Produk Anyaman Kampia 31
5 Bentuk Ragi Anam Kecil 33
6 Bentuk Ragi Anam 34
7 Bentuk Ragi Anam 35
8 Bentuk Kampia Sandangan 36
9 Bentuk Kampia Sandangan Saok 38
10 Bentuk Ragi Cukia 39
11 Bentuk Dompet Terawang 40
12 Bentuk Pucuak Rabuang 41
13 Bentuk Kampia Jabak 42
14 Motif Bungo Lado 43
15 Motif Bungo Kaluak Paku 45
16 Motif Katupek 46
17 Motif Tapak Kudo 47
18 Motif Sisiak Lapan 49
19 Motif Ramo Tangkok 51
20 Motif Kaluak Paku 52

21 Foto Suasana Menganyam 53
22 Foto Menganyam 88
23 Foto Wawancara..... 88
24 Foto Wawancara..... 89
25 Foto Wawancara..... 89

DAFTAR TABEL

1 Tabel Bentuk, Motif dan Fungsi 55
2 Tabel Wawancara Informan Bentuk 71
3 Tabel Wawancara Informan Motif 74
4 Tabel Wawancara Informan Fungsi 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian 85
2. Biodata Narasumber 68
3. Tabel Hasil Wawancara 71
4. Catatan Lapangan dan Hasil Wawancara 78
5. Dokumetasi 89

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

UNP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Agam merupakan salah satu wilayah di Sumatera Barat yang memiliki beberapa kriya yaitu anyam dan tekstil. Salah satu kriya yang cukup terkenal adalah kriya anyam dengan bahan pokok yang digunakan dari daun pandan dan usa yang terdapat di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Masyarakat sekitar akrab dengan penyebutan anyaman *kampia.*

Anyaman *kampia* merupakan anyaman khas dari masyarakat Matur khususnya Matua Mudiak. Anyaman *kampia* yang sudah sangat dekat dengan masyarakat sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan jenis tas sandang yang memiliki ornamen khas daerah serta memiliki bentuk yang unik. Anyaman *kampia* ini biasanya digunakan sebagai kebutuhan adat sekitar. Anyaman *kampia* adalah sejenis tas sandang kecil yang memiliki bentuk anyaman yang unik dan tidak terdapat di daerah lain dari segi fungsi dan makna.

Semua ini mengingatkan akan nilai budaya Masyarakat sekitar dimana pada zaman dahulu masyarakat Matua Mudiak tidak mengenal tas sandang yang seperti saat sekarang dengan segala kekurangan tersebut melatih keinginan untuk menciptakan suatu barang yang bisa difungsikan membawa barang-barang dalam skala kecil, sehingga membuat masyarakat

Matua Mudiak memanfaatkan tas Kampia sebagai benda untuk membawa barang-barang.

Seiring peneliti yang telah hidup berdekatan berdekatan dengan anyaman *kampia,* oleh karena itu peneliti secara langsung mendapatkan hal yang menjadi permasalahan pada produk anyaman *kampia* ini. Minimnya pengetahuan masyarakat Nagari Matua Mudiak terhadap bentuk, motif dan fungsi dari produk anyaman *kampia*, sehingga terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan yang terdapat pada produk anyaman *kampia.* Kemudian, membuat generasi muda tidak teredukasi dengan baik dan berakibat mengabaikan segala aspek penting yang ada pada anyaman *Kampia.*

Terhadap segi bentuk yang terdapat pada anyaman Kampia juga memiliki permasalahan sendiri, umumnya bagi masyarakat diluar Nagari Matua Mudiak masih banyak yang tidak tahu akan nama Kampia serta klasifikasi dari bentuk anyaman kampia. Bentuk yang dihadirkan oleh anyaman Kampia sangat banyak dan ada beberapa bentuk yang menyerupai bentuk yang lain, hal inilah yang pada akhirnya membuat masyarakat mendapati kekeliruan dalam mengetahui bentuk anyaman Kampia.

Motif anyaman Kampia juga menjadi suatu masalah bagi masyarakat diluar Nagari Matua Mudiak dikarenakan banyaknya perbedaan motif sehingga melahirkan kerumitan pada pola dan penamaan motif anyaman Kampia. Spekulasi akan pemaknaan motif juga menjadikan kekeliruan masyarakat untuk memahami motif yang ada pada anyaman Kampia.

Pergeseran dari nilai fungsional terhadap anyaman *kampia* juga menjadi permasalahan yang sebaiknya perlu di edukasi, terdapat beberapa anyaman *kampia* yang memiliki fungsi sebagai kegiatan adat, pesta, pernikahan dan melayat perlahan mulai digantikan, sebab kepraktisan yang di dapat pada wadah modern layaknya kantong kresek, tas kain, dan wadah modern lainnya seperti saat sekarang untuk membawa benda-benda penting perlahan meninggalkan fungsinya untuk acara melayat, pesta pernikahan dan acara adat.

Perubahan zaman menjadi faktor permasalahan yang terdapat pada anyaman *Kampia*, terdapatnya pola yang rumit menjadikan masyarakat mempermudah untuk menciptakan motif. Sehingga, hal ini membuat esensi pada anyaman Kampia yang sebenarnya pun mulai berdampak.

Kekeliruan yang lainnya terlihat pada kesadaran masyarakat terhadap aspek sejarah, minimnya pengetahuan histografi masyarakat Matua Mudiak serta identitas budaya yang ada di dalamnya menjadikan poin penting dari permasalahan. Kebanyakan masyarakat kurang mengerti terhadap asal muasal dari Anyaman *kampia*. Sisi lainnya yaitu, kurangnya penganyam menjadi faktor yang sangat menghambat perkembangan dari Anyaman *Kampia*. Sumiati mengemukakan bahwa jumlah pengrajin Anyaman *Kampia* saat ini kurang dari 10 orang. Faktor lain yang mempengaruhi permasalahan di atas diantaranya, kurangnya minat dari masyarakat untuk mempelajari anyaman *Kampia*, khususnya kalangan muda mengingat sudah menjadi kewajiban untuk melestarikan dan menjaga budaya yang dimiliki.

Penjualan produk yang kurang baik serta ketidak jelasan pasar menjadi salah satu faktor penghambat lainnya, disebabkan bukan kategori produk konsumtif. Anyaman *kampia* sendiri bakal diproduksi jika memiliki pesanan dari masyarakat sekitar dan kaum adat. penjualan produk dengan memberikan identitas budaya bagi masyarakat luar maupun pelancong masih memiliki persaingan dengan produk yang mempunyai fungsi sama dengan anyaman Kampia. Sehingga, membuat para pengrajin anyaman Kampia memilih pekerjaan lainnya.

Kerumitan pada pola anyaman memerlukan waktu produksi Anyaman *kampia* berlangsung lama, dan juga menghabiskan waktu yang relatif panjang (berbulan-bulan), sehingga membuat satu lusin Anyaman *Kampia* saja bisa menghabiskan waktu 3 bulan.

Kemunduran perkembangan anyaman *Kampia* merupakan titik permasalahan yang lumayan serius, sebab anyaman *Kampia* di produksi tidak hanya sebagai produk yang telah melabeli ciri khas daerah namun sudah menjadi sebuah keharusan bagi generasi muda untuk menjaga dan melanjutkannya.

Inilah alasan yang menggerakkan penulis untuk segera menelitinya sebelum lebih buruk lagi. Oleh karena itu penulis mengajukan judul penelitian. **Studi Tentang Bentuk, Motif, dan Fungsi Anyaman Kampia di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam**

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Fokus penelitian

Fokus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Bentuk produk, Motif dan Fungsi anyaman *Kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur

Berhubungan terhadap focus penelitian maka rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana bentuk produk anyaman Kampia di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur?
b. Bagaimana Motif anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur?
c. Apa Fungsi produk anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur?

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

a. Mendeskripsikan bentuk produk anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur
b. Mendeskripsikan motif anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur
c. Medeskripsikan Fungsi produk anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur

3. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan terdahulu dan dengan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Kepala pemerintahan (Camat) Matur

Sebagai upaya dalam pemberdayaan sumber daya manusia dan meminimalisir tingkat pengangguran melalui pergerakan kewirausahaan produk anyaman *kampia*

b. Masyarakat Matur

1) Sebagai sarana peningkatan minat dan bakat terhadap generasi muda perihal anyaman *Kampia.*
2) Sebagai perolehan pemahaman untuk masyarakat mengenai bentuk, motif dan fungsi dari anyaman *Kampia.*
3) Sebagai pembelajaran dan upaya pelestarian budaya daerah dan usaha mempertahankan kebudayaan

c. Peneliti

1) Sebagai acuan pedoman serta referensi dalam meningkatkan kredibilitas dan edukasi juga menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa lain.
2) Sebagai pembelajaran mengenai kebudayaan daerah serta memberikan wawasan tentang pentingnya melestarikan budaya.

d. Jurusan Seni Rupa FBS UNP

Sebagai bahan penunjang untuk jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

e. Dunia Pendidikan

1) Sebagai bentuk kontribusi ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan.